

ABSTRAK

Neneng Dewi Nurhayati, 2025. “Penerapan Metode *Nadzom* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran *Fiqih* (Penelitian Quasy Experiment pada Siswa Kelas VII MTs Muawanah Cisayong).

Penelitian ini dilakukan di MTs. Muawanah Cisayong Tasikmalaya, berlandaskan hasil wawancara dan observasi awal peneliti mengenai kurangnya hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran *fiqih* khususnya materi tentang shalat. Masih banyak peserta didik yang hasil belajar kognitifnya dibawah kriteria ketuntasan minimum. Faktor – faktor yang menyebabkan kurangnya hasil belajar peserta didik sangat beragam, diantaranya faktor dari lingkungan, guru dan peserta didik itu sendiri.

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji penerapan metode *nadzom* pada mata pelajaran *fiqih* materi tentang shalat dan menganalisis sejauh mana peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik menggunakan metode *nadzom* pada materi tersebut.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa metode pembelajaran *nadzom* merupakan metode yang tepat untuk membantu meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan yakni hasil belajar kognitif peserta didik pada pelajaran *fiqih* mengenai shalat yang memperoleh pembelajaran dengan metode *nadzom* lebih baik dari hasil belajar kognitif peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan metode konvensional.

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan *non-equivalent control group*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VII A sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII B sebagai kelompok kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar, yang mencakup *pretest* dan *posttest*.

Terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar kognitif peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig. 2-tailed) berdasarkan uji-t adalah 0,014. Karena nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *nadzom* terhadap peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik.